
Analisis Bibliometrik: Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Database Scopus Tahun 2014-2023

Solatiyah Asriyani

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: solatiyahasriyani@gmail.com

Syahrul Ramadhan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: syahrul.ramadhan@uin-suka.ac.id

*Article received: 29 April 2023, Review process: 28 August 2023,
Article Accepted: 15 September 2023, Article published: 30 September 2023*

ABSTRACT

This study aims to analyze the curriculum in early childhood education based on the Scopus database taken from the last 10 years, namely from 2014-2023. The research method used is a quantitative method with a descriptive bibliometric approach. The application used to analyze data in this study is RStudio, which is software for entering bibliometric applications. Then the metadata obtained from Scopus regarding the early childhood education curriculum for the last 10 years is 207 articles. The results of the bibliometric analysis of the curriculum in early childhood education are analyzing Annual scientific production, most relevant authors, most relevant sources, countries' scientific production, trend topics, wordcloud, Co-occurrence Network. Thematic Map, and Most Relevant Affiliation with development results research on curriculum education in early childhood has an unstable percentage from year to year.

Keywords: *Bibliometrics; Curriculum; Early Childhood Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai kurikulum pada pendidikan anak usia dini berdasarkan database scopus yang diambil dari 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik deskriptif. Adapun aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu RStudio yang merupakan software untuk masuk pada aplikasi bibliometrik. Kemudian metadata yang didapatkan dari scopus mengenai kurikulum pendidikan anak usia dini 10 tahun terakhir sebanyak 207 artikel. Hasil analisis bibliometrik dari kurikulum pada pendidikan anak usia dini adalah menganalisis tentang Annual scientific production, most relevant author, most relevant sources, countries' scientific production, trend topics, wordcloud, Co-occurrence Network. Thematic Map, dan Most Relevant Affiliation dengan hasil perkembangan riset mengenai pendidikan kurikulum pada anak usia dini memiliki persentase yang tidak stabil dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: *Bibliometri;; Kurikulum;; Pendidikan Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Kurikulum sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut karena kurikulum adalah suatu perencanaan berupa petunjuk atau pegangan yang digunakan untuk keberlangsungan proses atau proses belajar-mengajar di suatu lembaga pendidikan (Hermawan et al., 2020). Arah dan tujuan pendidikan diatur dalam kurikulum, sehingga dalam pelaksanaan dan perencanaan kegiatan belajar-mengajar guru harus berpatokan pada kurikulum yang berlaku. Penerapan kurikulum diberlakukan dari jenjang perguruan tinggi sampai jenjang yang paling fundamental yaitu lembaga PAUD.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Nasional et al., 2019). Sama halnya dengan jenjang-jenjang yang lain, penerapan kurikulum dalam jenjang PAUD juga sangat dibutuhkan. Kurikulum PAUD adalah suatu perangkat rencana mengenai tujuan dari kegiatan pembelajaran pada anak usia dini yang bekisar antara usia 0 sampai 6 tahun dengan tujuan untuk membantu meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki anak secara optimal (Fauzi Fahmi & Rahmi Wardah Ningsih, 2020).

Adapun pada kurikulum pada pendidikan anak usia dini juga terdapat manajemen yang bertujuan untuk mengelola seperangkat pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan definisi kurikulum PAUD mancanegara yaitu dari Negara Turki (*Turkish Early Childhood Education Curriculum*) adalah "*the only document available for practitioners (Ministry of National Education [MoNE], 2013). In a 114-page long document, the framework presents the aims and principles, the importance of ECE, standards and objectives, and some examples of classroom layouts, monthly plans, daily routines, and some assessment tools and strategies*". (Özgünlü et al., 2022). Maksudnya adalah kurikulum PAUD sebagai salah satu dokumen untuk praktisi. Dokumen tersebut berisi 114 halaman yang menyajikan tujuan dan prinsip, pentingnya PAUD, standard an tujuan, dan beberapa contoh tata ruang kelas, rencana bulanan, rutinitas sehari-hari, dan beberapa instrumen penilaian dan strategi. Kedua definisi kurikulum tersebut pada dasarnya memiliki tujuan dan isi yang sama yaitu menjelaskan mengenai rencana bulanan dan harian dalam lembaga PAUD yang biasanya disebut dengan RPPH, RPPM, dan seterusnya. Sebagai tingkatan yang paling fundamental, kurikulum PAUD menjadi dasar untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Pemaparan di atas, tentu perlu dikaji lebih jauh mengenai riset perkembangan kurikulum pada PAUD. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan penerapan kurikulum pada lembaga PAUD. Sehingga riset tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki ataupun mengembangkan kurikulum selanjutnya. Perkembangan riset tersebut perlu ditelusuri dan dianalisis perkembangannya dari tahun ke tahun dengan menggunakan metode bibliometrik. Dengan penggunaan metode tersebut, peneliti dapat menganalisis tren yang terdapat dalam bidang tertentu, selain itu dapat menemukan inovasi baru mengenai penelitian yang sedang berkembang.

Istilah bibliometrik secara etimologi berasal dari dua kata yaitu “biblio” yang berarti buku, sedangkan “metrics” berarti mengukur (Hakim, 2020). Bibliometrik adalah ilmu yang mengkaji mengenai suatu informasi yang terdata dan bersifat ilmiah dengan menggunakan metode statistika dan matematika (Hayati & Lolytasari, 2017). Penggunaan metode bibliometrik tersebut akan membantu peneliti dalam menganalisis topik yang akan diteliti. Terdapat pula penelitian tentang analisis bibliometrik yang berkaitan dengan kurikulum, yang dilakukan oleh Eka Siti Aulia dan Ridha Pratama Rusli mengenai pertimbangan dan perkembangan trend topik pada program studi perpustakaan dan informasi terhadap rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan fenomena atau arah perkembangan ilmu pengetahuan (Aulia & Rusli, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, belum ada penelitian yang lebih spesifik membahas tentang analisis bibliometrik kurikulum pada pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, riset ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan dan produktivitas publikasi ilmiah berdasarkan database scopus terkait kurikulum pada pendidikan anak usia dini. Dengan melakukan analisis bibliometrik tersebut dapat memberikan visualisasi perkembangan publikasi di berbagai belahan dunia melalui berbagai aspek, seperti trend topik, perkembangan artikel tiap tahun dan sebagainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik deskriptif. Pendekatan dengan bibliometrik ini bertujuan untuk mengukur dan meninjau literatur dalam bidang penelitian tertentu berdasarkan pada publikasi statistik (Tiberius & Weyland, 2022). Data yang diperoleh dari publikasi Internasional berdasarkan database scopus. Pengumpulan data yang diperoleh dari scopus dengan kata kunci “*curriculum early childhood education*”. Data yang diperoleh dengan kata kunci tersebut dianalisis menggunakan analisis bibliometrik. Software yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah aplikasi R-Studio. Software ini akan membantu peneliti untuk menampilkan hasil bibliometrik dengan statistik.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu perkembangan kurikulum PAUD dari tahun ke tahun, jurnal, author, afiliation, Negara, topik dan seterusnya di masa yang akan datang. Data berupa ekstensi file Bibtex yang mana dianalisa menggunakan WebInterface Biblioshiny. Adapun tahap scopus yang didapatkan langsung dari scopus berdasarkan kata kunci yang dicari yaitu: TITLE-ABS-KEY (curriculum AND early AND childhood AND education) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (OA , "all")) AND (LIMIT-TO (PUBYEAR , 2023) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2022) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2021) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2018) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2017) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2016) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2015) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2014)) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Curriculum") OR LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Early Childhood Education")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Annual Scientific Production

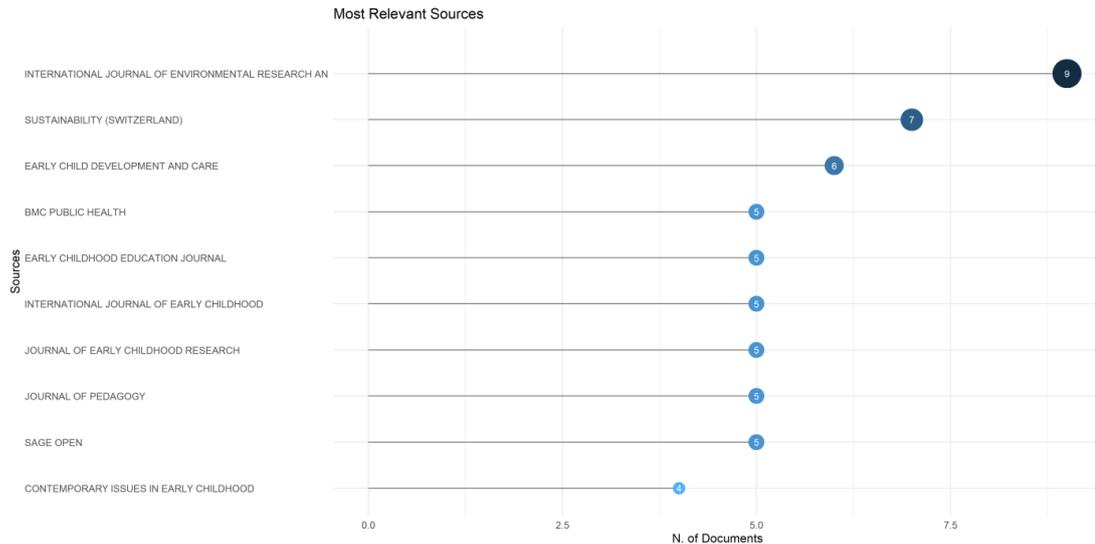
Annual scientific production bertujuan untuk mengetahui jumlah tiap artikel yang diterbitkan dari tahun ke tahun (Thriska Afifandasari, Suluri, 2023). Peneliti menganalisis data 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2023.

Tabel.1. *Annual Scientific Production of curriculum early childhood education*

Year	Articles
2014	13
2015	12
2016	12
2017	20
2018	19
2019	25
2020	19
2021	38
2022	42
2023	7

Pada Tabel.1 di atas, penulis menyajikan data perkembangan publikasi kurikulum pendidikan anak usia dini dari tahun 2014-2023 . Perkembangan artikel dari tahun ke tahun memiliki persentase yang tidak stabil. Diketahui bahwa pada tahun 2014 terdapat 13 artikel, pada tahun 2015 dan 2016 menurun yaitu masing-masing sebanyak 12 artikel, pada tahun 2017 ada kenaikan sebanyak 20 artikel, berikutnya tahun 2018 terdapat 19 artikel, pada tahun 2019 ada kenaikan yaitu sebesar 25 artikel. Adapun pada tahun 2020 sama halnya dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 19 artikel, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 38 artikel, begitu juga di tahun 2022 ada sekitar 42 artikel yang terdata. Sedangkan di tahun 2023 yang terdata hanya 7 artikel, hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 masih pada tahap bulan Maret dan belum satu tahun. Sehingga artikel yang terdata tidak begitu banyak. Dengan demikian, distribusi artikel berdasarkan tabel di atas dari tahun 2014-2023 mengalami perkembangan tidak stabil atau naik turun. Jumlah artikel terbanyak yaitu pada tahun 2022 sebanyak 42 artikel dan jumlah terendah pada tahun 2023 yaitu sebanyak 7 artikel. Sehingga jika dihitung jumlah artikel dari tahun 2014 hingga 2023 yaitu sebanyak 207 artikel.

Most Relevant Sources

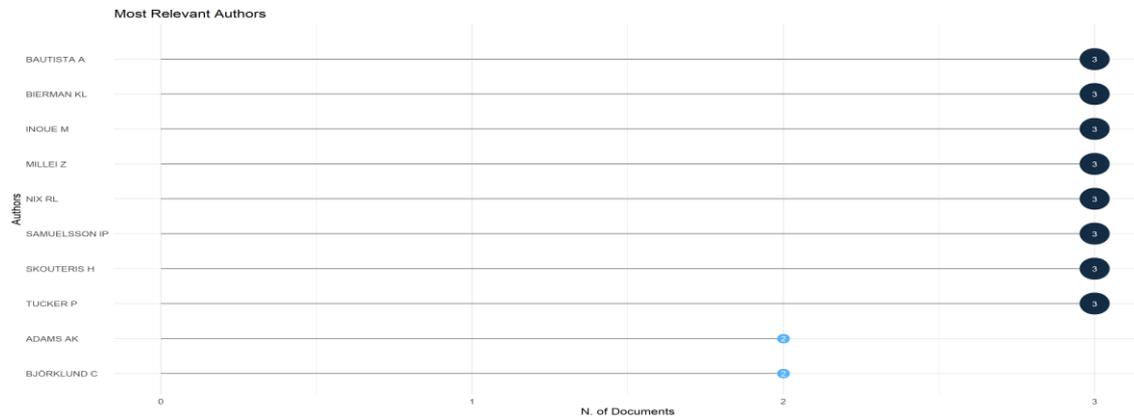


Gambar 1. *Most Relevant Sources of curriculum early childhood education*

Pada Gambar 1, berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci “Curriculum, early childhood, dan education” dari scopus sebanyak 207 artikel. Adapun sumber yang paling relevan dari kata kunci tersebut yaitu dari *International journal of environmental Research and public health* sebanyak 9 artikel. Selanjutnya pada urutan kedua dari sumber yang paling relevan ditempati oleh Sustainability dari Switzerland sebanyak 7 artikel. Sumber ketiga yaitu dari early child development and care sebanyak 6 artikel. Kemudian dari jurnal BMC public healt sampai sage open sebanyak 5 artikel dan posisi terendah ditempati oleh *contemporary issue in early childhood* sebanyak 4 artikel.

Dari paparan di atas, bisa menjadikan sumber literatur terkait jumlah penerbitan artikel pada masing-masing jurnal. Hal tersebut dapat memudahkan para peneliti selanjutnya untuk mencari sumber literasi atau rujukan sumber dalam melakukan riset serta pengolahan data.

Most Relevant Authors



Gambar 2. *Most Relevant Authors of curriculum early childhood education*

Hasil analisis dari gambar 2 di atas, peneliti memperoleh data 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2014 hingga 2023. Pada data di atas tercantum 10 authors. Penulis dengan pengaruh terbesar ditandai dengan warna biru tua pada grafik. Data menunjukkan bahwa penulis yang pengaruhnya paling besar diperoleh oleh Bautista A, Bierman KL, Inoue M, Nix RL, Samuelsson IP, Skouteris H, dan Tucker P dengan masing-masing jumlah publikasi sebanyak 3 karya tulis. Kemudian untuk penulis terbawah ditandai warna biru muda yaitu Adam AK dan Bjorklund C masing-masing sebanyak 2 karya ilmiah.

Countries' Scientific Production

Pada tabel 2 dari hasil analisis bibliometrik dapat dilihat dari berbagai Negara yang berkontribusi pada jurnal internasional mengenai kurikulum PAUD yaitu sebanyak 43 Negara. Adapun Negara terbanyak yang teridentifikasi pada data bibliometrik ini adalah Negara Amerika Serikat (USA) dengan frekuensi sebanyak 237. Negara Amerika Serikat memiliki data tertinggi daripada Negara-negara lain yang membahas mengenai kurikulum PAUD, sedangkan untuk Negara yang memiliki frekuensi terendah adalah Negara France, Italy, Jamaica, Malta, Philippin, Romania, Saudi Arabia, Tanzania, United Arab Emirates, dan Zimbabwe yang masing-masing dengan jumlah 1 frekuensi.

Tabel 2. *Countrie's Scientific Production of early childhood education*

No.	region	Freq
1	USA	237
2	AUSTRALIA	81
3	SPAIN	56
4	CHINA	35
5	UK	34
6	FINLAND	33
7	CANADA	26
8	SWEDEN	24
9	NEW ZEALAND	19
10	BRAZIL	15
11	TURKEY	15
12	GERMANY	13
13	INDONESIA	12
14	GREECE	10
15	NORWAY	10
16	DENMARK	8
17	GUAM	7
18	COLOMBIA	5
19	INDIA	5
20	IRELAND	5
21	PORTUGAL	5
22	SOUTH AFRICA	5
23	SOUTH KOREA	5
24	BOTSWANA	4
25	POLAND	4
26	HUNGARY	3
27	ICELAND	3
28	JAPAN	3
29	JORDAN	3
30	KENYA	3
31	CHILE	2
32	MALAYSIA	2
33	SINGAPORE	2
34	FRANCE	1
35	ITALY	1
36	JAMAICA	1
37	MALTA	1
38	PHILIPPINES	1
39	ROMANIA	1
40	SAUDI ARABIA	1
41	TANZANIA	1
42	UNITED ARAB EMIRATES	1
43	ZIMBABWE	1

Trend Topics

Trend topics ini digunakan untuk menganalisis trend topics dari tahun ke tahun. Tujuan dari trend topik ini yaitu untuk menganalisis isi dan trend dari kumpulan artikel dengan mengukur kekuatan istilah serta menghitung banyaknya kata kunci yang muncul dari suatu penelitian (Firmansyah et al., 2021). Adapun dalam data ini disajikan dari tahun 2014 hingga 2022 dari berbagai item dan frekuensi.

Tabel. 3 *Trend Topics of Curriculum early childhood education*

item	freq	year_q1	year_med	year_q3
health promotion	13	2014	2014	2019
priority journal	8	2014	2014	2017
kenya	7	2014	2014	2019
early childhood intervention	14	2014	2016	2017
cognition	6	2014	2016	2020
health literacy	6	2014	2016	2019
procedures	15	2017	2017	2018
language	12	2017	2017	2018
psychology	12	2016	2017	2018
female	97	2017	2018	2021
male	91	2017	2018	2021
child, preschool	46	2017	2018	2021
curriculum	127	2017	2019	2021
child	96	2017	2019	2021
human	82	2017	2019	2021
infant	38	2018	2020	2021
learning	28	2018	2020	2021
adult	23	2016	2020	2021
article	48	2018	2021	2021
human experiment	32	2019	2021	2022
childhood	31	2019	2021	2022

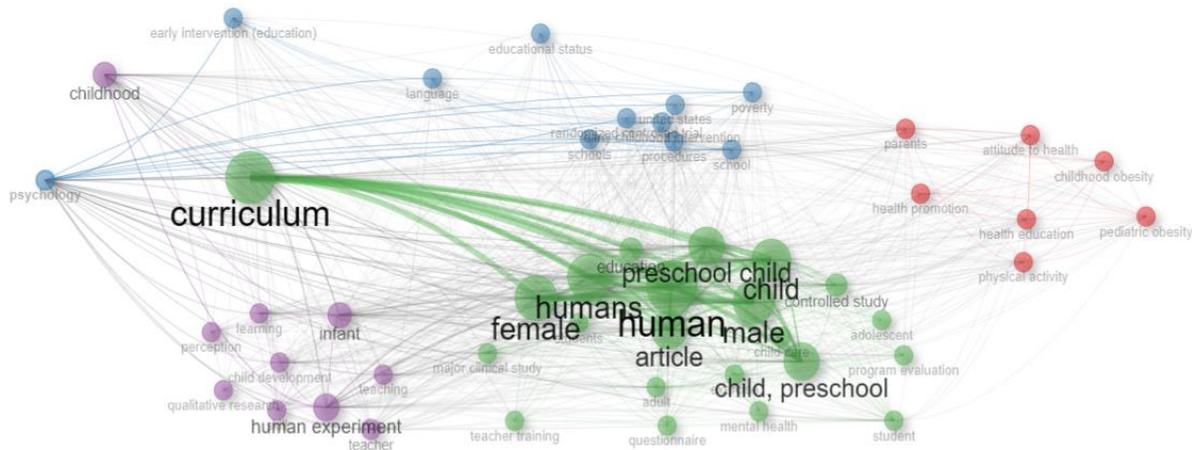
Pada Tabel 3 di atas, dari tahun 2014 hingga 2021 menunjukkan bahwa penelitian mengenai kurikulum PAUD dapat dikaitkan dengan beberapa konsep secara umum seperti health promotion, priority journal, Kenya, early childhood intervention dan seterusnya. Topik bahasan yang paling trending adalah artikel yang memiliki unsur judul sesuai kata kunci yaitu kurikulum sebanyak 127 dan urutan kedua yaitu child sebanyak 96.

Co-occurrence Network

Co-occurrence network yaitu menjelaskan mengenai jaringan atau hubungan dari istilah (term) satu ke istilah lainnya (Zakiyyah et al., 2022). Pada jaringan ini terdapat node berwarna merah, hijau, ungu dan biru. node berwarna hijau meliputi curriculum, human, child, preschool dan sebagainya. Node berwarna ungu meliputi childhood, human experiment, teacher, dan sebagainya. Selanjutnya node yang berwarna biru meliputi psychology, language, early intervention (education), dan

seterusnya. Terakhir yaitu node berwarna merah yang meliputi health education, parents, physical activity dan sebagainya. Diantara node berwarna merah, biru, hijau dan ungu tersebut saling berkaitan. Hubungan antara node merah, hijau, ungu dan biru yaitu saling menjelaskan satu sama lain dan diantara jaringan tersebut memiliki keterikatan satu sama lain.

Gambar 3 menampilkan jaringan yang terdapat dalam kata kunci kurikulum pendidikan anak usia dini. Kata kunci kurikulum ditandai dengan node berwarna hijau yang memiliki hubungan paling besar dengan human, dan preschool child. Selanjutnya kata kunci childhood dengan node berwarna ungu yang juga memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan curriculum. Semua node memiliki hubungan satu sama lain dengan kata kunci judul. Adapun node yang belum terkait dengan kata curriculum ataupun childhood dapat dijadikan sebuah tema yang dapat menjadi topik riset bagi peneliti selanjutnya, node yang belum terkait dengan childhood meliputi psychology dan early intervention (education).



Gambar 3. Co-occurrence Network of curriculum early childhood education

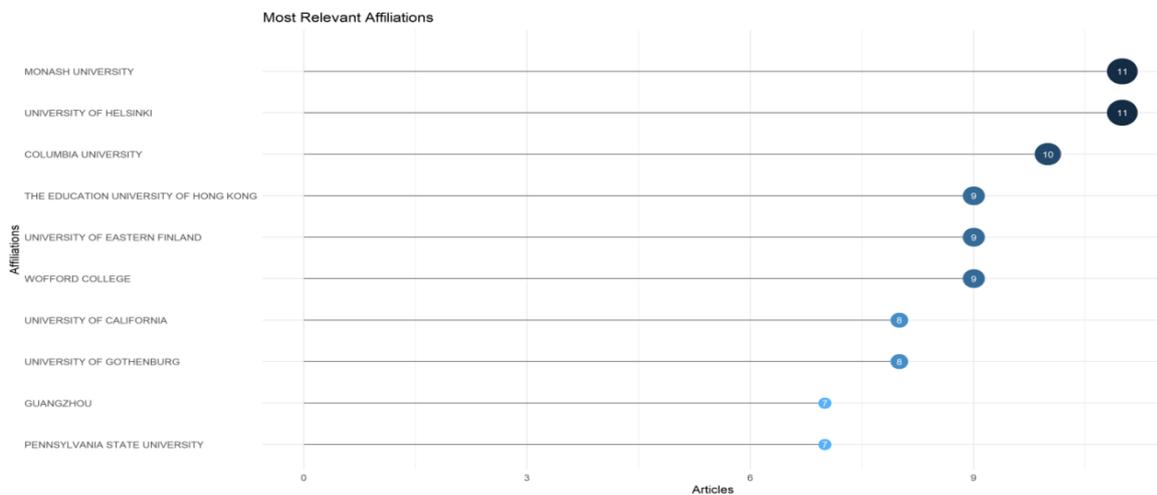
Thematic Map

Thematic map adalah analisis yang paling penting untuk dilakukan, dalam thematic map terdapat empat kuadran berdasarkan density dan centrality (Ulfatun Naili Nadhiroh, Abdul Halim, 2023). Pada data di bawah menunjukkan beberapa tema berdasarkan density dan centrality. Penjelasan dari data tersebut adalah apabila density semakin ke atas, maka semakin banyak trend-trend topik yang diteliti. Sedangkan untuk centrality yaitu semakin ke kanan, maka tema tersebut semakin relevan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari thematic map di bawah yaitu visualisasi dari kata kunci “kurikulum pendidikan anak usia dini” terletak pada lingkaran berwarna biru muda (curricula early childhood education). Topik untuk kurikulum PAUD untuk densitasnya terletak di bawah, hal ini berarti belum terlalu banyak penelitian mengenai topik tersebut (trend isu dan ada sedikit naskah yang terkait dengan topik). Sedangkan untuk sentralitas terletak pada bagian kiri garis tengah, berarti sentralitasnya rendah. Jadi, kajian dengan topik kurikulum pendidikan anak usia dini terdapat dua kemungkinan yaitu *emerging or declining Themes* (mulai menanjak ataupun mulai menurun). Apabila topik mulai menanjak,

Most Relevant Affiliation

Tujuan dari analisis afiliasi penulis ini adalah untuk mengetahui institusi yang banyak mempublikasikan karya ilmiah tentang kurikulum pendidikan anak usia dini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menjadikannya sebagai referensi mengenai topic tersebut. Adapun institusi yang paling aktif menerbitkan artikel ilmiah 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 hingga 2023 mengenai kurikulum pendidikan anak usia dini adalah Monash University dan University of Helsinki masing-masing sebanyak 11 artikel. Disusul oleh Columbia University sebanyak 10 artikel. Kemudian disusul oleh institusi-institusi lainnya. Afiliasi penulis karya ilmiah paling banyak mengenai kurikulum pendidikan anak usia dini yaitu dari Monash University dan University of Helsinki.



Gambar 6. *Most Relevant Affiliation of Curriculum early childhood education*

SIMPULAN

Kesimpulan Hasil analisis bibliometrik mengenai kurikulum pada pendidikan anak usia dini dari tahun 2014 hingga 2023 ditemukan sebanyak 207 data. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan selama 10 tahun terakhir dari database scopus paling tertinggi pada tahun 2022 yang menerbitkan 42 artikel. Adapun sumber yang paling relevan dari 10 rumah jurnal terkait kata kunci yaitu *International journal of environmental Research and public health* sebanyak 9 artikel. Dari 10 penulis yang pengaruhnya paling besar diperoleh oleh Bautista A, Bierman KL, Inoue M, Nix RL, Samuelsson IP, Skouteris H, dan Tucker P dengan masing-masing jumlah publikasi sebanyak 3 karya tulis. Kemudian Negara terbanyak yang teridentifikasi pada data bibliometrik ini adalah Negara Amerika Serikat (USA) dengan frekuensi sebanyak 237. Berdasarkan topik bahasan yang paling trending adalah artikel yang memiliki unsur judul sesuai kata kunci yaitu kurikulum sebanyak 127. Pada Co-occurrence network semua kata kunci memiliki hubungan dengan term yang lain dan yang tidak memiliki keterkaitan dapat menjadi riset baru. Dalam thematic map kajian dengan topik kurikulum pendidikan anak usia dini terdapat dua kemungkinan yaitu *emerging or declining Themes* (mulai menanjak ataupun mulai menurun). Apabila topik mulai menanjak, maka bisa menjadi peluang yang besar bagi peneliti untuk melakukan riset berikutnya. Adapun dalam penelitian ini tidak menjelaskan hasil

seluruh metadata yang terdapat dalam bibliometrik, tetapi peneliti hanya menjelaskan sebagian metadata yang dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(2), 59–68. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i2.36827>
- Fauzi Fahmi, & Rahmi Wardah Ningsih. (2020). Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(01), 1–16. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.230>
- Firmansyah, M. I., Myrna, R., & Widianingsih, I. (2021). *Analisis Bibliometric Dari Program Hibah (Bibliometric Of Grants Program)*. 13(2), 131–144.
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/677>
- Hayati, N., & Lolytasari, L. (2017). Produktivitas Dosen Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. *Al-Maktabah*, 16(1), 22–31.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Nasional, B. A., Anak, P., Dini, U., & Pendidikan, D. A. N. (2019). *konsep dasar PAUD*.
- Özgünlü, M., Erbil, F., & Göl-Güven, M. (2022). Social and emotional learning (SEL): How it finds a place in an early childhood education curriculum in Turkey. *Journal of Childhood, Education and Society*, 3(2), 139–150. <https://doi.org/10.37291/2717638X.202232180>
- Thriska Afifandasari, Suluri, S. R. (2023). Perkembangan Kajian Pendidikan Karakter Religius: Analisis Jurnal Bibliometrik pada Database Scopus. *Manazhim*, 5(1), 517–535.
- Tiberius, V., & Weyland, M. (2022). Entrepreneurship education or entrepreneurship education? A bibliometric analysis. *Journal of Further and Higher Education*, 47(1), 134–149. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2022.2100692>
- Ulfatun Naili Nadhiroh, Abdul Halim, S. R. (2023). *Analisis Bibliometrix Peran Perempuan dalam Pendidikan Islam pada Database Scopus Tahun 2012-2022*. 7(1), 103–120.
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik Arsitektur Informasi pada Google scholar Menggunakan Vosviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43–60. <http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/37766%0Ahttps://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/viewFile/37766/17648>